

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TOPIK MINAT
BELAJAR PADA SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:
Gulmantiyan
NIM: 06121007018
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA TOPIK MINAT BELAJAR
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

oleh
Gulmantyan
NIM: 06121007018
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Pembimbing 2,


Drs. Imron A. Hakim, M.S.
NIP 195503281982031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,


Dr. Sri Sumartji, M. Pd.
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

**PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TOPIK MINAT
BELAJAR PADA SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

Gulmantiyan

NIM: 06121007018

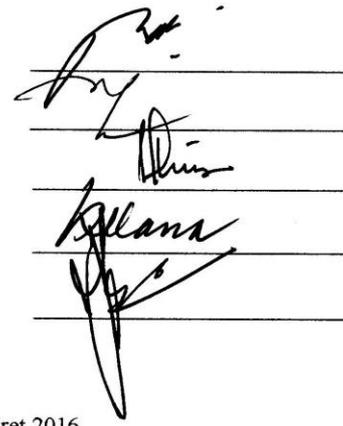
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Maret 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
2. Sekretaris : Drs. Imron A. Hakim, M.S.
3. Anggota : Dra. Harlina, M. Sc.
4. Anggota : Dra. Kelanawaty Karim, M. Sc. Ed.
5. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons.



Indralaya, Maret 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gulmantiyani

NIM : 06121007018

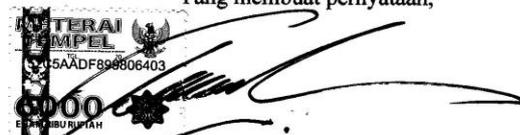
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan pada Topik Minat Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Official stamp of Universitas Muhammadiyah (UM) with handwritten signature and name Gulmantiyani. The stamp includes the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH", "TERAI MPPEL", and the ID number "15AADF89806403".

Gulmantiyani

NIM 06121007018



Alhamdulillah Robbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT penguasa seluruh alam yang selalu memberikan nikmat iman, sehat, dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Ayah Daryan dan Ibu Emilia yang sangat saya cintai dan sayangi tiada hentinya, atas do'a dan dukungan moral maupun materil kepada saya. Terima kasih atas pengorbanan yang ibu dan ayah berikan demi mengharapkan keberhasilan saya dimasa depan.
- ❖ Keluarga besar ku (Alm. Susilo Wasil dan Alm. Danial) mama Joni, mak Ama, mama Johan, mak Yos, mama Wanda mama Joko, Pakwo, om Laysondar, bik Rilda, om Firsada, om Darwin dan om Didi yang telah memberikan do'a dan dukungannya selama ini.
- ❖ Adik ku Indah Gontina, Amelda, dan Inama. Semoga kelak kalian akan menjadi mutiara-mutiara bangsa yang akan terus bersinar dimasa depan.
- ❖ Pembimbing Utama Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan pembimbing pendamping Drs. Imron A. Hakim, M.S. yang tidak pernah bosan memberikan waktu dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada saya guna menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Seluruh mahasiswa BK FKIP Unsri angkatan 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015.
- ❖ Seluruh rakyat Indonesia yang telah berkontribusi dalam beasiswa Bidik Misi yang saya rasa sangat membantu sehingga menunjang pendidikan selama ini, saya begitu bangga dan terharu maka dari itu berikanlah sedikit waktu agar saya mampu berdiri digaris terdepan untuk mengabdikan secara totalitas.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamater kebanggaanku.

Motto:

“Maka nikmat Tuhan mu yang manakah, yang kamu dustakan”.

(Q.S. Ar-Rahman : 13)

“Barang siapa berjalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya ke surga” (H.R. Muslim)

“Orang bodoh akan kalah dengan orang pintar, tapi orang pintar akan kalah dengan orang beruntung” (Chairul Tanjung)

“Jika ada seribu pemuda yang yang berjuang untuk pendidikan Indonesia, maka saya salah satu diantaranya

Jika ada seratus pemuda yang berjuang untuk pendidikan Indonesia maka saya pastikan saya ada didalamnya

Jika ada sepuluh pemuda yang berjuang untuk pendidikan Indonesia maka saya pastikan berada didalamnya

Namun jika hanya ada seorang pemuda yang berjuang untuk pendidikan Indonesia maka saya buktikan dan saya pastikan itu adalah saya.” (penulis)

“Orang besar akan lahir melalui proses yang alot dan sarat akan bosannya perjalanan, karena itulah pilihan. Dan pilihan akan selalu menuntut untuk mengoda manifestasi dimasa depan. Minimal mendapat pengalaman bagaimana berkarya kepada masyarakat kelak” (penulis)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Drs. Imron A. Hakim, M.S sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Program Studi Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., dan Riansih, S.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Harlina, M.Sc., Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.,Ed., dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada sang bidadari tanpa sayap Eka Sobiatin, S.Pd, yang rela berjuang bersama-sama merasakan suka duka sehingga jerih payah selama ini menerjang panasnya jalan Palembang indralaya terbayarkan lunas dan selalu mengorbankan waktu siang maupun malam menemaniku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan demi mengejar toga yang tak dirindukan untuk menggapai gelar sarjana yang berilmu, profesional dan berkarakter.

Terima kasih untuk sahabatku Zultamin, S.P., Yogi Firdaus, S.H., Ardian Syahputra, S.Pd., Harry Utama Putra, S.Pd., Mgs. Abdullah Adi, Sudirja, S.Pd., Pikar Sandi, Erwin Pratama, Faisal Roni, Willy Amdana, Muhammad Ridla Abdurrahman, Dwi Santoso, Muhammad Didi Khumaedi, Robi Andanu, Febri Fatoni, Marsum, Kleo Fatra, Alan Nuari, David Saputra, Septa Galang Saputra, Elwan, Wahyudi, Fathul Imron, Panghurian, Fajar Mustika, Suhartedi, Julian Sandi, Andri, Tri bahariyansah, Said Rangga, Syajari, Evan Fernando, Guntur Prasetyo, Anwar Sholeh, Wawan Saputra, Yosi, Emon Fariyansyah, Adi Suryadi, Anggun Yunaera, S.Pd., dan Gresy Elyantari, S.Pd.,

Selain itu untuk organisasi BEM KM FKIP Unsri, LDF BO. Barokah, HIMAKS Unsri, IMABKIN Daerah Sumsel, PMII Komisariat Unsri, IMB Kab. OKU Timur, KONI Kab. OKU Timur, Young Leaders SGS 2015, IRMA Gg Lampung II, Sobat Bumi Pertamina Palembang, dan FSAD Kab. OKU Timur terima kasih banyak atas kebersamaan selama ini dilalui dengan penuh suka dan duka dalam menjalankan amanah.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2016
Penulis,

Gulmantiyan

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Minat Belajar	7
2.1.1 Pengertian Minat Belajar	7
2.1.2 Indikator Minat Belajar	10
2.1.3 Aspek-Aspek Mempengaruhi Minat	12
2.1.4 Faktor-Faktor Munculnya Minat	13
2.1.5 Minat Siswa dalam Belajar	16
2.2 Pengertian Bimbingan dan Konseling	17
2.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	18
2.2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	19
2.2.3 Peranan Anggota Kelompok	21
2.2.4 Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan penelitian	24
3.2 Definisi Operasional Penelitian	26

3.3	Subjek Penelitian	27
3.4	Lokasi Penelitian	27
3.5	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
3.5.1	Observasi atau Pengamatan	27
3.5.2	Angket Skala Psikologi	28
3.6	Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil penelitian	31
4.1.1	Deskripsi Kegiatan Penelitian	31
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan	32
4.2	Deskripsi Data	32
4.2.1	Analisis Data Angket MInat	36
4.3	Pembahasan	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	40
5.2	Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

LAMPIRAN	44
----------------	----

DAFTAR TABEL

1. Kriteria Skor Minat Belajar Siswa	29
2. Jawaban responden tentang minat belajar	37
3. Skor Minat Belajar Siswa	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Satuan Layanan Bimbingan Konseling	63
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	68
3. Lembar Observasi	75
4. Deskripsi Hasil Penerapan	81
5. Angket Minat Belajar Siswa	89

ABSTRAK

Penerapan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar telah dilakukan dan diterapkan di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dari penerapan bimbingan kelompok pada topik minat belajar. Subjek penelitian ditentukan dengan pengamatan secara langsung dan informasi dari guru BK dan guru bidang studi, sehingga diperoleh 8 siswa dengan minat belajar yang rendah. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan lembar observasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan topik tugas minat belajar dapat diterapkan dengan baik pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan topik ini dapat menjadikan bimbingan kelompok sebagai sumber pengetahuan melalui diskusi pengalaman siswa sendiri. Siswa dapat berdiskusi secara bersama-sama memanfaatkan dinamika kelompok sehingga mereka mampu berbagi dan memperoleh pandangan baru terhadap minat belajar.

Kata kunci: bimbingan kelompok, minat belajar.

ABSTRACT

The implementation of group counseling with learning interest had been conducted and implemented in tenth grade students of SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The aim of this study is to revealed the process of the implementation group counseling with learning interest. The subject of this study collected by using direct observation and the information from counseling guidance teacher and as the result eight students became the subject of this study. The instrument for data collection was using questionnaire and observation sheet. The result of this study showed that group counseling in learning interest can be implemented. It is showed that group counseling in learning interest can make group counseling as knowledge source through students experience by using group discussion. Students can make group discussion by using group counseling so they can share their knowledge and get new perception about learning interest.

Keywords: group counseling, learning interest.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terintegrasi dalam pembangunan bangsa. Proses pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan itu diarahkan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan memiliki peluang dan kekuatan untuk membentuk manusia unggul dalam menjalankan pembangunan nasional. Untuk menuju pembangunan manusia yang utuh maka UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara sadar mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri yang baik, kepribadian, kecerdasan akademik, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat dan negara.”

Sementara itu, sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan wadah utama yang berperan aktif didalam proses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kredibilitas yang tinggi baik dari segi ilmu pengetahuan maupun mengembangkan kepribadian yang baik. Pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang merupakan gambaran dari hal-hal yang harus dicapai peserta didik dalam proses belajarnya (Anderson dan Krathwohl, 2001). Seorang pendidik perlu bertindak aktif dalam membantu setiap langkah proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud (Sukardi, 2009).

Untuk mewujudkan tujuan diatas tentunya ada pihak-pihak yang ikut dalam berperan didalamnya, salah satunya adalah peran bimbingan dan konseling yang ada disekolah sebagai proses penunjang pendidikan. Karena guru BK/konselor sekolah mempunyai peranan penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik untuk mencapai tugas

perkembangan secara optimal sebagai salah satu wujud proses pembangunan kualitas sumber daya manusia dalam bidang karier, pribadi, sosial dan belajar. Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk memperoleh pendidikan secara formal. Namun, pada kenyataannya dalam usia remaja selalu ada permasalahan termasuk kurangnya minat untuk belajar karena cenderung merasa jenuh dengan pelajaran di lingkungan sekolah sehingga proses belajar siswa menurun untuk mengembangkan diri siswa sendiri.

Minat siswa besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat akan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pembelajaran, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan tugas harian karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari pembelajaran yang diberikan. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat siswa, oleh karena itu guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah untuk dimengerti oleh siswa. Jika siswa tidak berminat maka siswa tidak akan menaruh perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini diperjelas lagi oleh Kartono (1995) bahwa siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Dan hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat (The Liang Gie, 1998)

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang dimulai pada tanggal 3 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 26 September 2015, khususnya siswa kelas X banyak yang kurang memiliki minat pada saat mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Sikap yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang nampak pada kesehariannya ketika mengikuti pelajaran di kelas seperti tidak memiliki kecenderungan untuk memperhatikan pembelajaran yang

diberikan, tidak mempunyai ketertarikan terhadap mata pelajaran yang diberikan, tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran tersebut, bercanda antara siswa satu dengan yang lain saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak ada yang mau bertanya dan menyatakan pendapat serta tidur ketika mata pelajaran sedang berlangsung.

Setelah dilakukan wawancara kepada siswa, ternyata banyak faktor yang menyebabkan mereka mempunyai perilaku tersebut antara lain: tidak suka terhadap cara mengajar guru, tidak mengerti terhadap materi pembelajaran, tidak memiliki kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang mendukung, dan siswa sendiri yang tidak ada kemauan untuk belajar. Perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang memiliki minat belajar.

Berkaitan dengan meningkatkan minat belajar dirasa perlu memberikan suatu layanan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini pemberian layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dalam suasana kelompok. Gazda (1978) dalam Prayitno dan Erman Amti (2009) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.

Layanan bimbingan kelompok mempunyai interaksi antar individu anggota kelompok merupakan suatu yang khas, yang tidak mungkin terjadi pada layanan bimbingan dan konseling lainnya. Dengan interaksi sosial yang intensif dan dinamis selama berlangsungnya layanan, diharapkan tujuan-tujuan layanan (yang sejajar dengan kebutuhan-kebutuhan individu anggota kelompok) dapat tercapai. Selain itu, karena para anggota kelompok dalam interaksi mereka membawakan kondisi pribadinya, sebagaimana mereka masing-masing tampilkan dalam kehidupan sehari-hari, maka dinamika kelompok yang terjadi didalam kelompok menceritakan suasana kehidupan nyata yang dapat dijumpai pada masyarakat secara luas.

Dinamika interaksi kelompok membuahkan berbagai hal yang pendalamannya lebih lanjut akan dapat dilakukan dalam layanan konseling perorangan (Mc. Daniel, 1956). Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dapat menjadi wilayah persemaian bagi layanan konseling perorangan. Selain itu, suasana kelompok juga dapat menjadi tempat perkembangan keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi sosial bagi klien. Peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok pada topik minat belajar diharapkan dapat menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa yang rendah mata pelajaran dan dibutuhkan bimbingan khusus bagi masing-masing individu, maka dibutuhkan suatu bentuk bimbingan yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan layanan bimbingan agar mendapatkan pengalaman kemudian mempunyai peran sentral dalam proses belajar.

Dalam bimbingan kelompok, siswa yang mengikuti kegiatan ini mempunyai permasalahan yang sama pada minat belajar, walaupun penyebab dari kurangnya minat belajar tersebut latar belakangnya berbeda-beda, namun mereka merasa senasib dan saling membantu sehingga lebih terbuka satu sama lain, maka dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh dan mengenal siswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka alami dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara pada siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Utara selama ini guru BK/konselor memberikan layanan bimbingan kelompok belum maksimal sehingga peneliti akan meneliti layanan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa, untuk membantu siswa terhadap permasalahan minat belajar, karena jika tidak dibantu akan menghambat dirinya di lingkungan sekolah terutama dalam proses belajar mengajar karena peserta didik tersebut memiliki minat belajar yang rendah.

Dari uraian diatas maka peneliti memilih menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar di sekolah dalam membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan minat belajar siswa dalam proses belajar

mengajar. Peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Topik Minat Belajar pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan kelompok yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman pada penelitian yang akan datang.
2. Hasil penelitian dapat memberikan kajian dan persepsi siswa tentang tingkat minat belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Utara, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Indralaya Utara untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya dalam memberikan layanan konseling kepada siswa di sekolah. Dimana keprofesionalan guru bimbingan dan konseling tersebut meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi *pedagogis*, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu juga, guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu saran layanan yang dapat digunakan dalam

membantu siswa meningkatkan minat belajar melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok.

2. Bagi Sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah untuk memfasilitasi sarana/prasarana kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah, meningkatkan kualitas SDM, serta kemampuan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk lebih mendukung dan mengembangkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling.
3. Bagi peneliti, dapat mengetahui penerapan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.
4. Bagi siswa, setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan topik minat belajar, siswa diharapkan dapat memiliki kesadaran dalam meningkatkan minat belajar pada dirinya sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Le. W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. *A. Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesing: A Revision of Bloom 's Taxonomy of Educational Objectives*, New York, Longman.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armansyah. 2015. <http://www.belajar.bagus.com/2015/04/minat-belajar.html>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2015.
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Gie, 1998. "Minat Belajar" <http://www.scribd.com/hanik%20i/d/21249216>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2015.
- Hardjana, 1994. "Minat Belajar" <http://www.scribd.com/hanik%20i/d/21249216>. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2015.
- Herlina. 2010. "Aspek Minat Belajar" <http://kamriantiramli.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2015.
- Hartinah siti, 2009. *Konsep dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Moeloeng, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. Noeng. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Suharsin.
- Nasution, 2003. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. 1983. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno dan E. Amti. 1992. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka cipta.
- Prayitno, 1995. *Pan2n kegiatan pengawasan bimbingan dan konseling disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. A.M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Slameto. 1988. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Motivasi dan minat belajar siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi pendidikan: prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali.
- The Liang Gie, 1998. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Zanikhan.2008. “minat belajar” <http://Zanikhan.multiply.com/journal/item/1206>.
Diakses pada tanggal 16 Oktober 2015.